

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

## RINGKASAN

EL HAWNA SALAM. Pemanfaatan Limbah Jahe Merah Menjadi Pupuk Kompos Organik pada Rumah Jahe Merah Kota Bandung (*Utilization of Red Ginger Waste Into Organic Compost in Rumah Jahe Merah Bandung City*). Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI

Jahe merah merupakan salah satu dari varian jahe yang memiliki rasa pahit dan pedas lebih tinggi dibandingkan dengan jahe jenis yang lain. Salah satu perusahaan yang memproduksi jahe merah yaitu Rumah jahe merah. Jadwal produksi yang dilakukan oleh Rumah Jahe Merah yaitu setiap satu minggu sekali. Rumah Jahe Merah menghasilkan limbah sebanyak 180 kg setiap kali produksi. Limbah yang dihasilkan berupa jahe merah yang rusak atau tidak lolos proses sortasi. Jahe merah yang tidak lolos sortasi yaitu jahe merah yang busuk, empangnya basah, dan memiliki ukuran yang sangat kecil. Limbah tersebut apabila tidak dimanfaatkan atau diolah akan menumpuk dan mengganggu masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu adanya penanganan limbah. Penanganan limbah yang dapat dilakukan yaitu dijadikan pupuk kompos organik. Pemanfaatan limbah jahe merah menjadi pupuk kompos selain dapat menangani masalah limbah, dapat juga memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan. Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor internal dan faktor eksternal pada Rumah Jahe Merah dan mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini dilaksanakan di Rumah Jahe Merah. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan, yaitu analisis SWOT, aspek non finansial, aspek finansial, dan tahapan pengembangan bisnis.

Rumah Jahe Merah terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Rumah Jahe Merah didirikan oleh Bapak Umar Sodik pada tahun 2014 dengan struktur organisasi yang sederhana. Selain itu, perusahaan memiliki sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan.

Strategi yang diambil sebagai penentuan ide pengembangan bisnis pada perencanaan pengembangan bisnis ini, yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Pengembangan bisnis tersebut berdasarkan kelemahan, yaitu Rumah Jahe Merah belum memanfaatkan limbah jahe merah yang dihasilkan dari proses produksi. Peluang yang dapat dimanfaatkan, yaitu adanya *trend* tanaman beras dan adanya permintaan terhadap pupuk kompos. Berdasarkan strategi tersebut didapatkan ide pengembangan bisnis, yaitu pemanfaatan limbah jahe merah menjadi pupuk kompos organik, kemudian dianalisis menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial.



Kriteria kelayakan aspek non finansial dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, sudah memiliki pasar yang dituju dan jelas, yaitu masyarakat yang hobi memelihara tanaman hias, serta toko tanaman hias yang berada di Kota/Kabupaten Bandung. Perencanaan produksi tersedianya bahan baku, peralatan, dan fasilitas penunjang. Perencanaan organisasi manajemen dan sumber daya manusia, tersedianya tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Perencanaan kolaborasi, yaitu bekerja sama dengan toko pertanian, pedagang di pasar, toko karung, dan percetakan.

Sedangkan dari sisi kriteria kelayakan aspek finansial dihitung berdasarkan analisis laba/rugi, laba bersih yang diterima perusahaan pada tahun pertama sebesar Rp3.860.600 dan laba bersih untuk tahun kedua hingga tahun kelima sebesar Rp5.229.720. Pada analisis *cashflow* dihasilkan NPV (*Net Present Value*) dengan syarat  $> 0$  yaitu sebesar Rp21.776.845. Net B/C  $> 1$  yaitu, 3,89 Gross B/C  $> 1$  yaitu, 1,16 nilai IRR  $> DR$  sebesar 89% nilai yang lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 3% yang merupakan bunga deposito bank BTN dan *payback Period*  $<$  umur bisnis yaitu selama 2 tahun, dimana umur bisnis yaitu sebesar 5 tahun dapat dikatakan layak karena telah memenuhi kriteria. Selain itu, hasil perhitungan *switching value* pada kenaikan harga bahan baku menghasilkan toleransi maksimum yaitu sebesar 17,766853% dan penurunan volume produksi menghasilkan toleransi maksimum sebesar 13,692321%. Kenaikan harga bahan baku dan penurunan volume produksi tidak boleh melebihi batas toleransi agar bisnis tetap dikatakan layak.

Ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan baik dari aspek non finansial dan aspek finansial. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan produksi, yaitu Rumah Jahe Merah perlu menjaga ketersediaan bahan baku produksi pupuk kompos organik. Selain itu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kenaikan harga bahan baku, yaitu Rumah Jahe Merah perlu selalu mengetahui informasi harga bahan baku di pasar

Kata kunci : limbah jahe merah, pemanfaatan limbah, pupuk kompos organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.